

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
BERBASIS SAINTEFIK PADA KELAS IV
SDN 29 LUBUK ALUNG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

MAULANA PUTRA. M
NPM. 1810013411066



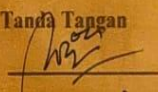
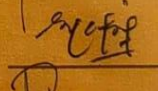

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Empat** belas bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Tiga** bagi:

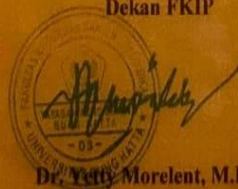
Nama : Maulana Putra M
NPM : 1810013411066
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Saintifik* Pada Kelas IV SDN 29 Lubuk Alung

Tim Penguji

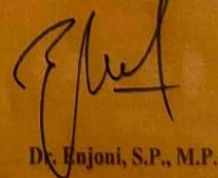
| Nama | Tanda Tangan |
|-------------------------------------|--|
| 1. Dr. Wirnita. S.Pd., M.M. (Ketua) | 1.  |
| 2. Dr. Syofiani, M. Pd. (Anggota) | 2.  |
| 3. Risa Yulisna, M. Pd. (Anggota) | 3.  |

Mengetahui

Dekan FKIP


Dr. Yetti Morelent, M.Hum.

Ketua Prodi PGSD

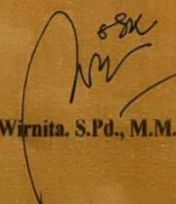

Dr. Enjoni, S.P., M.P.

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Maulana Putra M
NPM : 1810013411066
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia
Berbasis *Saintifik* Pada Kelas IV SDN 29 Lubuk Alung

Disetujui untuk diujikan oleh:

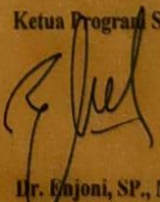
Pembimbing


Dr. Wurnita. S.Pd., M.M.

Mengetahui,


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Hr. Enjoni, SP., M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maulana Putra M
NPM : 1810013411066
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis
Saintifik Pada Kelas IV SDN 29 Lubuk Alung

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Saintifik* Pada Kelas IV Sdn 29 Lubuk Alung" adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2023

Saya yang menyatakan



Maulana Putra M

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
BERBASIS SAINTIFIK PADA KELAS IV SDN 29 LUBUK ALUNG**

Maulana Putra. M¹, Wirnita Eska¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email : [@gmail.com](mailto: @gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum adanya penggunaan modul pembelajaran berbasis Saintifik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 29 Lubuk Alung pada kelas IV, bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar berupa Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Saintifik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Pada penelitian ini tahap yang akan dilalui peneliti hanya sampai pada tahap 3, penelitian ini dilakukan pada semester II dan Instrumennya meliputi validasi, lembar praktikalitas, dan uji efektivitas yang dilakukan pada tanggal 13 Juni 2023 di SDN 29 Lubuk Alung. Berdasarkan hasil validasi oleh tim ahli dosen, hasil praktikalitas oleh Guru dan siswa, serta hasil uji efektivitas, dengan rata-rata hasil validitas 87%. Hasil uji praktikalitas modul dari siswa Kelas IVA skala kecil dan Kelas IVB skala terbatas dinyatakan sangat praktis dengan rata-rata persentase praktikalitas 91% dari kelas IVB skala terbatas dan 93,48% dari kelas IVA skala kecil dengan kriteria sangat praktis, serta dari Guru kelas IVA skala kecil dengan kriteria sangat praktis dengan persentase 93% dan dari guru kelas IVB skala terbatas dengan persentase 90,82%. Pada uji efektivitas diperoleh persentase ketuntasan sebesar 79,56% hal ini menunjukkan bahwa Modul dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *Saintifik* pada kelas IV SD termasuk kedalam kriteria valid, sangat praktis, dan efektif yang dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik di sekolah SDN 29 Lubuk Alung sebagai tempat peneliti melakukan penelitian, peserta didik dapat belajar dengan mandiri, aktif serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Modul. Bahasa Indonesia. *Saintifik*

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah S.W.T atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Saintifik* Pada Kelas IV SDN 29 Lubuk Alung”. Selanjutnya sholawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad S.A.W yang menjadi suri tauladan bagi semua umat muslim.

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan penyusunan proposal, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Wirnita Eska M. Pd., MM selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan pada penulis, sehingga skripsi ini selesai pada waktu yang telah ditentukan.
2. Dr. Hj. Syofiani, M.Pd selaku penguji I yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
3. Risa Yulisna, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik dan sekaligus sebagai dosen validator Ahli Materi
4. Rio Rinaldi, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Validator Ahli Bahasa dan Dr. Karmila Suryani, M.Kom selaku Dosen Validator Ahli Desain
5. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah

memberikan izin penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Naswan, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 29 Lubuk Alung dan Ibu Neneng Sepriani, S.Pd selaku guru kelas IV dan bersedia menjadi *observer* peneliti dan seluruh tenaga pendidik SDN 29 Lubuk Alung.
7. Teman-teman yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan proposal yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Saintifik* pada kelas IV SDN 29 Lubuk Alung”
8. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan dalam penyusunan proposal ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca. Aamiin Yarobbal’alamiin.

Padang, Juli 2023

Penulis



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | i |
| SURAT PERNYATAAN... .. | ii |
| ABSTRAK... .. | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| DAFTAR BAGAN..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Pengembangan | 7 |
| F. Manfaat Pengembangan | 7 |
| G. Spesifikasi Produk..... | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORETIS | 11 |
| A. Kajian Teori | 11 |
| 1. Pembelajaran Bahasa Indonesia..... | 11 |
| 2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD..... | 12 |
| 3. Kemampuan menulis | 14 |
| 4. Tinjauan Dongeng, Komunikasi, dan Pendapat Pribadi..... | 17 |
| 5. Tinjauan Modul..... | 23 |
| a. Pengertian Modul..... | 23 |
| b. Karakteristik Modul | 24 |
| c. Komponen Modul | 26 |
| d. Langkah-langkah Penyusunan Modul..... | 28 |
| e. Fungsi Modul | 29 |

| | |
|--|-----------|
| f. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran | |
| Menggunakan Modul | 30 |
| g. Elemen Mutu Modul | 31 |
| 6. Pembelajaran Dengan Pendekatan <i>Saintifik</i> | 33 |
| a. Pengertian Model <i>Saintifik</i> | 33 |
| b. Fungsi Model <i>Saintifik</i> | 34 |
| c. Langkah-langkah Model <i>Saintifik</i> | 34 |
| d. Kelebihan dan kekurangan model <i>Saintifik</i> | 36 |
| B. Penelitian yang Relevan | 39 |
| C. Kerangka berfikir | 41 |
| BAB III METODE PENGEMBANGAN..... | 43 |
| A. Model Pengembangan | 43 |
| B. Prosedur Pengembangan | 43 |
| C. Uji Coba Produk..... | 51 |
| 1. Subjek Uji Coba | 51 |
| 2. Jenis Data | 51 |
| 3. Instrument Pengumpulan Data..... | 52 |
| a. Lembar Validitas..... | 52 |
| b. Lembar Praktikalitas | 53 |
| c. Tes..... | 54 |
| 4. Teknik Analisis Data..... | 55 |
| BAB IV HASIL PENGEMBANGAN..... | 58 |
| A. Hasil Pengembangan | 58 |
| 1. Penyajian Data Uji Coba..... | 58 |
| 2. Hasil Analisis Data..... | 69 |
| a. Tahap Validasi Modul | 69 |
| b. Tahap Praktikalitas | 71 |
| c. Tahap Efektifitas Modul..... | 76 |
| 3. Revisi Produk | 80 |
| B. Pembahasan | 83 |
| BAB V. PENUTUP..... | 86 |
| A. Simpulan..... | 86 |

| | |
|----------------|----|
| B. SARAN | 87 |
|----------------|----|

Daftar Tabel

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia Semester Ganjil | 5 |
| 2. Nama Validator Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Model <i>Saintifik</i> | 52 |
| 3. Skala penilaian untuk lembar validasi dan Praktikalitas | 52 |
| 4. Kisi-Kisi Validasi Materi | 53 |
| 5. Kisi-Kisi Validasi Bahasa | 53 |
| 6. Kisi-Kisi Validasi Desain | 54 |
| 7. Kriteria Penilaian Validitas | 55 |
| 8. Kriteria Penilaian Praktikalitas | 56 |
| 9. Hasil Data Analisis Validitas Modul 3 Ahli | 68 |
| 10. Hasil Data Analisis Praktikalitas Modul Pembelajaran Oleh guru kelas IVB Skala Terbatas | 71 |
| 11. Hasil Data Analisis Praktikalitas Modul Pembelajaran Oleh Siswa kelas IVB Skala Terbatas | 72 |
| 12. Hasil Data Analisis Praktikalitas Modul Pembelajaran Oleh Guru kelas IVA Skala Kecil | 73 |
| 13. Hasil Data Analisis Praktikalitas Modul Pembelajaran Oleh Siswa kelas IVA Skala Kecil | 74 |
| 14. Nilai <i>Pretest</i> Uji coba skala terbatas Kelas IVB | 75 |
| 15. Hasil Analisis Nilai <i>Pretest</i> Uji coba skala terbatas Kelas IVB | 75 |
| 16. Nilai <i>Posttest</i> Uji coba skala terbatas Kelas IVB | 76 |
| 17. Hasil Analisis Nilai <i>Posttest</i> Uji coba skala terbatas Kelas IVB | 76 |
| 18. Nilai <i>Pretest</i> Uji coba skala kecil Kelas IVA | 77 |
| 19. Hasil Analisis Nilai <i>Pretest</i> Uji coba skala kecil Kelas IVA | 77 |
| 20. Nilai <i>Posttest</i> Uji coba skala kecil Kelas IVA | 77 |
| 21. Hasil Analisis Nilai <i>Posttest</i> Uji coba skala kecil Kelas IVA | 77 |
| 22. Saran Validator Terhadap Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia | 80 |

23. Revisi atau Perbaikan Yang Dilakukan 81

Daftar Bagan

| Bagan | | Halaman |
|--------------|-----------------------------------|----------------|
| 1. | Kerangka Berpikir | 40 |
| 2. | Prosedur Pengembangan Modul | 46 |



Daftar Lampiran

| Lampiran | Halaman |
|--|----------------|
| I. Silabus Pembelajaran SDN 29 Lubuk Alung..... | 89 |
| II. RPP | 90 |
| III. Hasil Validasi Ahli Materi. | 91 |
| IV. Rincian Analisis Hasil Validasi Ahli Materi..... | 93 |
| V. Hasil Validasi Ahli Bahasa... .. | 95 |
| VI. Rincian Analisis Hasil Validasi Ahli Bahasa... .. | 97 |
| VII. Hasil Validasi Ahli Desain..... | 98 |
| VIII. Rincian Analisis Hasil Validasi Ahli Desain | 99 |
| IX. Hasil Praktikalitas Guru Kelas | 101 |
| X. Rincian Analisis Hasil Praktikalitas Guru..... | 103 |
| XI. Hasil Praktikalitas Guru Kelas IVA Skala Kecil | 104 |
| XII. Rincian analisis Praktikalitas Guru IVA... .. | 110 |
| XIII. Rincian Analisis Hasil Praktikalitas Siswa Kelas IVA Skala Kecil.... | 110 |
| XIV. Hasil Praktikalitas Siswa Kelas IVB Skala kecil | 110 |
| XV. Rincian Hasil Praktikalitas Siswa Kelas IVB Skala kecil..... | 110 |
| XVI. Hasil Uji Efektivitas... .. | 111 |
| XVII. Hasil Pretest- Posttest Kelas IVA..... | 115 |
| XVIII. Hasil Pretest- Posttest Kelas IVB..... | 116 |
| XIX. Permohonan Izin Penelitian... .. | 117 |
| XX. Surat Balasan Setelah Penelitian... .. | 118 |
| XXI. Dokumentasi Peneltian..... | 119 |



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sekolah dasar (SD) bertujuan memberikan kemampuan dasar bagi siswa yaitu meliputi, “baca-tulis-hitung”, berkaitan dengan kemampuan dasar tersebut yaitu “baca, tulis”, maka peranan pengajaran Bahasa Indonesia di SD yang bertumpu pada kemampuan dasar sangat penting karena dalam bidang pendidikan dan pengajaran, bahasa Indonesia itu tidak hanya dipelajari pada tahap belajar di kelas awal-awal saja, tetapi juga pada kemahiran atau penguasaan di kelas tinggi. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas awal sering terdengar keluhan para guru mengenai kemampuan berbahasa Indonesia murid yang belum memuaskan. Keluhan tersebut dilihat berdasarkan pengalaman dan pengamatan sehari-hari belum diselidiki secara ilmiah, keluhan tersebut tidak saja meliputi satu aspek, tetapi dilihat dari berbagai aspek yaitu aspek kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca dan kemampuan menulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dipelajari dalam satuan pendidikan. Pendidikan merupakan kegiatan formal yang terarah, terutama pada penyusunan maupun teknik pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, siswa diarahkan dan dibimbing langsung oleh seorang guru, pada kegiatan pembelajaran siswa tidak dibiarkan belajar sendiri, akan tetapi seorang guru akan berperan sebagai fasilitator belajar. Guru mengarahkan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat

tercapai, salah satu mata pembelajaran yang diajarkan adalah pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih diarahkan di sekolah dan terutama yang didapatkan oleh peserta didik sejak jenjang pendidikan sekolah dasar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran wajib yang harus dipelajari, karena bahasa persatuan Indonesia adalah Bahasa Indonesia. Menurut Susanto (2013: 242) Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia pembelajarannya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik guna berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan ataupun tulis. Ketika anak memasuki usia sekolah dasar anak-anak akan terkondisikan untuk mempelajari Bahasa tulis, pada masa ini anak dituntut untuk berfikir lebih dalam lagi kemampuan berbahasa anak pun mengalami perkembangan. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar diharapkan mampu mengembangkan kemampuan, wawasan, pengetahuan, minat, dan keterampilan menulis siswa, untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia diperlukan pendekatan, metode, strategi dan perlengkapan pembelajaran yang sesuai terutama pada saat menulis.

Menulis merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi siswa yaitu: meningkatkan kecerdasan, mengembangkan inisiatif dan kreativitas, serta menumbuhkan keberanian, kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Menulis bermanfaat bagi kesehatan mental, dan dapat menjadi tempat penyalur perasaan dan pendapat, melalui menulis siswa dapat menyampaikan apa yang

menjadi imajinasi siswa sehingga dapat menghasilkan sebuah karya tulis, banyak kegiatan yang berhubungan erat dengan kemampuan menulis seperti membuat ikhtisar, menulis puisi, mencatat pelajaran, menulis laporan, menulis surat, menulis karya ilmiah, ataupun menulis karangan. Menulis sebagai keterampilan seseorang mengomunikasikan pesan dalam sebuah tulisan serta menulis dijadikan sebagai keterampilan yang berkaitan dengan kegiatan seseorang dalam memilih, memilah, dan menyusun pesan untuk disampaikan melalui bahasa tulis.

Kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik dan menyenangkan tentu dengan adanya modul yang dikembangkan, serta menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kondisi siswa, salah satu pendekatan yang dapat dipilih ialah pendekatan *Saintifik*.

Pendekatan *Saintifik* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, melatih siswa mampu merumuskan masalah, serta melatih siswa dalam menuangkan ide-ide. pendekatan pembelajaran ini cocok digunakan dalam pembuatan modul pembelajaran Bahasa Indonesia. *Saintifik* merupakan suatu metode pendekatan pembelajaran proses pembelajaran dirancang sedemikian rupa, sehingga siswa dapat secara aktif mengkonstruksi konsep melalui langkah-langkah mengamati, merumuskan masalah, membuat hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengemukakan konsep yang telah ditemukan. Beberapa proses perancangan modul di antaranya, memahami kondisi dan karakteristik siswa, analisis kurikulum, serta melakukan rancangan dengan menggunakan pendekatan

Saintifik. Modul belum bisa digunakan, karena perlu divalidasi oleh beberapa ahli, di antaranya ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Tujuannya untuk menghasilkan modul pembelajaran yang valid. Uji praktikalitas juga diperlukan saat melakukan penelitian di sekolah, hal itu bertujuan untuk melihat kecocokan modul dengan materi pelajaran. Uji praktikalitas ini dilakukan dengan pengisian angket oleh Guru dan Siswa, pada awal dan akhir pembelajaran. Setelah dilakukan uji praktikalitas kemudian dilakukan Uji efektifitas dengan memberikan soal evaluasi yang sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Indikator pembelajaran yang sudah dipelajari melalui modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Saintifik* kepada peserta didik. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah modul pembelajaran yang telah dirancang ini efektif atau tidak efektif.

Berdasarkan hasil Observasi peneliti di Sekolah Dasar Negeri 29 Lubuk Alung penelitian pada 27-29 September 2022, pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung pendidik memberikan materi kepada peserta didik dengan menggunakan buku tema, buku tema yang diberikan Guru membuat siswa kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, karena pada buku tema yang ada hanya ada sedikit materi tanpa ada pembelajaran yang mengajak siswa lebih memahami dan membaca materi sehingga siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan tatap muka, pendidik menggunakan metode ceramah dengan mengajak peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran dengan cara memperlihatkan peserta didik ke dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, namun peserta didik masih belum terlalu paham dan mengerti tentang materi yang di ajarkan, oleh karena itu perlu adanya modul

pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran dan nilai siswa khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia

Pada saat peneliti mewawancarai Guru kelas IV A yaitu Neneng Sepriani, S.Pd pada 28 september 2023, diperoleh informasi bahwa Guru hanya menggunakan bahan ajar berupa buku tema yang disediakan oleh sekolah, guru melakukan proses belajar mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran yang menarik, Pembelajaran di kelas sering terlihat satu arah, dimana proses pembelajaran hanya disampaikan oleh guru tanpa ada timbal balik dari siswa, Siswa hanya mencatat materi pelajaran yang dijelaskan guru, dan proses pembelajaran terlihat monoton sehingga kelas terlihat kurang kondusif yang menyebabkan hasil belajar siswa banyak terdapat nilai dibawah KKM.

Adapun nilai hasil belajar Bahasa Indonesia tengah semester ganjil tahun 2021/2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia Semester Ganjil Tahun 2021/2022

| Kelas | Jumlah siswa | Rata-rata Nilai siswa | Kriteria Nilai yang Harus Di capai | Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) | Tuntas | Tidak Tuntas |
|-------|--------------|-----------------------|------------------------------------|-----------------------------------|--------|--------------|
| IV | 23 | 60 | 70 | 70 | 10 | 13 |

(Sumber: Wali Kelas IV SDN 29 Lubuk Alung)

Berdasarkan tabel di atas jumlah siswa kelas IV A berjumlah 23 orang, dengan rata-rata nilai siswa 60, sementara Kriteria nilai yang harus dicapai adalah 70 dan Kriteria Ketuntatasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran

Bahasa Indonesia sebanyak 13(56,5%) siswa tidak tuntas dan 10 (60%) siswa tuntas.

Penggunaan modul dongeng yang dirasakan tepat untuk membantu siswa dalam keterampilan menulis karangan narasi dengan berdasarkan KD dan Indikator yang terdapat dalam buku tema 4, berikut Kompetensi Dasar, 4.5 mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku dongeng dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis dan Indikator nya yaitu 4.5.1 siswa mampu menyampaikan pendapatnya tentang tokoh dalam cerita dongeng secara tulis dan sistematis.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan judul “Pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Saintifik* pada kelas IV A SDN 29 Lubuk Alung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Minimnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru saat mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Perhatian siswa kurang pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung terutama pada saat kegiatan menyimak, menulis, dan berbicara.
3. Belum Tersedianya modul pembelajaran yang menarik agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada

pengembangan modul Bahasa Indonesia berbasis Saintifik untuk siswa kelas IV SDN 29 Lubuk Alung pada KD 4.5 mengomunikasikan pendapat pribadi isi buku dongeng yang dibaca sendiri secara lisan dan tertulis pada peserta didik kelas IV SDN 29 Lubuk Alung, khususnya materi dongeng yang valid, praktis, dan efektif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pengembangan modul pembelajaran bahasa indonesia berbasis *Saintifik* pada kelas IV SDN 29 Lubuk Alung?
2. Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran bahasa indonesia berbasis *Saintifik* pada kelas IV SDN 29 Lubuk Alung yang memenuhi valid, praktis dan efektif ?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan pengembangan modul pembelajaran bahasa indonesia berbasis *Saintifik* pada kelas IV SDN 29 Lubuk Alung.
2. Menghasilkan pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Saintifik* pada kelas IV SDN 29 Lubuk Alung.

F. Manfaat Pengembangan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ini diharapkan akan mempunyai manfaat, diantaranya :

1. Bagi Sekolah

Menambah ketersediaan media pembelajaran dan menambah wawasan pengetahuan yang lebih baik terhadap kemajuan sekolah untuk menghadapi masalah atau kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran sehingga dapat menjadi upaya untuk meningkatkan dan perbaikan mutu pembelajaran dan pendidikan di sekolah atau dimasa yang akan datang.

2. Bagi Guru

Dapat meningkatkan kreativitas guru dalam meningkatkan proses belajar mengajar, serta dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan dengan menggunakan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Saintifik*.

3. Bagi Siswa

Siswa dapat melakukan proses belajar dengan baik lebih menarik dan menyenangkan dengan pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Saintifik* khususnya untuk kemampuan siswa dalam keterampilan menulis narasi.

4. Bagi Peneliti lain

Untuk dijadikan acuan dalam mengembangkan media pembelajaran Bahasa Indonesia.

G. Spesifikasi Produk

Produk spesifik yang akan dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Saintifik*. Adapun spesifikasi yang akan dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Materi yang terdapat dalam modul adalah materi dongeng (Berbicara) pada Kompetensi Dasar (KD) 4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku dongeng dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis .
2. Pendekatan materi yang digunakan adalah *Saintifik*.
 - a. Mengamati (Observing)
 - b. Mempertanyakan
 - c. Mengumpulkan Informasi / Mencoba (Experimenting)
 - d. Mengolah Informasi (Associating)
 - e. Mengkomunikasikan
3. Jenis tulisannya menggunakan *comic sans ms*, ukuran tulisannya 12, kertasnya B5.
4. Media pembelajaran yang digunakan adalah modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Saintifik*
5. Bahasa yang dipakai modul pembelajaran berbasis *Saintifik* adalah bahasa yang sesuai dengan karakteristik anak Sekolah Dasar.
6. Penyajian modul pembelajaran berbasis *Saintifik* menggunakan Gambar



HATTA

UNIVERSITAS BUNG